



**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG
(STUDI KASUS PADA SISWA/I SMK
BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

RADIKA
NPM 1715310034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RADIKA
NPM : 1715310034
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI KASUS PADA SISWA/ SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)

MEDAN, MEI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.PSI., M.SI)



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.KN)

PEMBIMBING I

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

PEMBIMBING II

(RISKA FRANITA, S.E., M.AK)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RADIKA
NPM : 1715310034
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI KASUS PADA SISWA/I SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)

MEDAN, MEI 2021

KETUA

(IRAWAN, S.E., M.SI)

ANGGOTA - I

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

ANGGOTA - II

(RISKA FRANITA, S.E., M.AK)

ANGGOTA - III

(MAYA MACIA SARI, S.E., M.SI)

ANGGOTA-IV

(GEBY CITRA ANANDA, SE, MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RADIKA
NPM : 1715310034
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS /MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI KASUS PADA SISWA/I SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



(Radika)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Radika
NPM : 1715310034
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



(Radika)

Analyzed document: RADIKA_1715310034_Manajemen.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

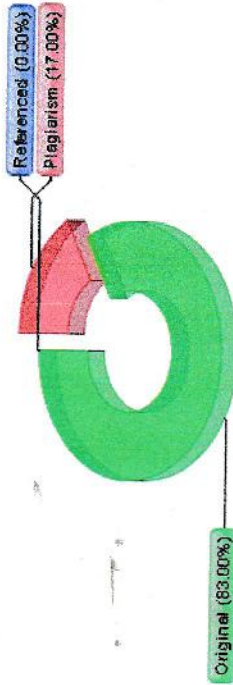
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



17% 2759 1. <https://link.springer.com/article/10.1007/s12187-021-09004-5>

9% 1438 2. https://www.researchgate.net/publication/328467563_PENGARUH_LITERASI_KEUANGAN_TERHADAP_MINAT_MENABUNG_STUDI_PADA_SISWA_SMA_DI_KOTA_BANDUNG

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4101/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama/i:

: RADIKA
: 1715310034
Kategori : Akhir
: SOSIAL SAINS
: Manajemen

terhitung sejak tanggal 30 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
sekarang sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 30 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahya Pramono, SE., MM
 Pembimbing II : Rizka Farida, SE., M. AK
 Mahasiswa : RADIKA
 Program Studi : Manajemen
 NPM/Pokok Mahasiswa : 1715310034
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Minat Menabung
 (Studi Kasus pada Siswa I.T SMK BRITJEMD Karamaso 1 Medan)

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1.	Cara penarikan Ri Ru 1 s.d Simulasi Pioner Cara Tabung Jarak 2000 liter - Cara Angka perub - Cara penarikan - Simulasi Identifikasi Masalah dan Cara Berharap Cara Belajar Masalah Harap Menyelesaikan	[Signature] [Signature] [Signature] [Signature]	[Signature] 14 Jan 2021

Penon

Medan, 17 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE, MM
Pembimbing II : Riska Franita, SE, M. AK
Mahasiswa : RADIKA
Program Studi : Manajemen
NIM / Pokok Mahasiswa : 1715310034
Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Finansial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada Siswa / I SMK Beringin Karambo / Medan)

NO	KEGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
		perubahan perilaku	ce	
		perbaikan, kuantitas dan kualitas produksi	ce	
		Balasan umum Cetera living	ce	
		Ace cetera living proposal	ce	

Medan, 05 Februari 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,

Cahyo Pramono, SE MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahya Pramono, SE., MM
 Pembimbing II : Ruska Franita, SE., M
 Mahasiswa : RADIKA
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiswa : 1715310034
 Pendidikan : 91
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Minat Menabung
 C. Studi Kasus pada Siswa L1 SMK BRIGJEND. KALAMASO

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<p>1. Perbaiki penulisan yg su</p> <p>2. Lengkapi bagian penulisan</p> <p>Dr. Suman Hary Mega Hary</p>	<p>B H</p>	

Medan, 19 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE, MM
 Pembimbing II : Riska Fransiska, SE, M
 Nama Mahasiswa : RADIKA
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310034
 Bidang Pendidikan : G
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Minat Menabung
 (Studi Kasus pada Siswa (1) SMK Berjend. Katamsa)

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> - gambaran ekonomi - data bank dan asuransi - pelayanan kefarmasian - pelayanan rawan - pada basis penelitian 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Ace sindig meja baya 		

(Handwritten signature)
 Cahyo Pramono, SE, MM.

Medan, 19 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

(Handwritten signature)

 Dr. Bambang Widjanarko,

Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 Mei 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RADIKA
Tgl. Lahir : MEDAN / 06 februari 1999
Orang Tua : RAJA
NIM : 1715310034
Jurusan : SOSIAL SAINS
Bidang Studi : Manajemen
No. HP : 08526227152
Alamat : Jln pasar gg mistar km 9,5

Bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Financial Attitude dan Financial Edge Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada siswa/ I SMK Brigjend Katamso I Medan)**. Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Lambang Widjanarko, SE., MM.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

RADIKA
1715310034

- Catatan :
1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: RADIKA

: 1715310034

Tgl. : MEDAN / 06 februari 1999

: Jln pasâr gg mistar km 9,5

: 085262227152

Jang : RAJA/REKA

s : SOSIAL SAINS

Studi : Manajemen

: Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).

dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan kesadaran sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan. 19 Mei 2021



Ace adellux



Cedeyo prawanono, S.Pd.
6/7/2021

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG
(STUDI KASUS PADA SISWA/ I SMK
BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

RADIKA
NPM 1715310034

Riska
06/07/2021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP MINAT MENABUNG
(STUDI KASUS PADA SISWA/ I SMK
BRIGJEND KATAMSO I MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

RADIKA
NPM 1715310034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Prof. Dr. H. Kadiruh Yahya
Riska Perm
29/07-2021

*gula
di wisma
20/4/2021*



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RADIKA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 00 0000
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310034
 Jurusan Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.71
 Nomor Hp : 085658555448
 Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

Rektor I,


(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 23 Desember 2020

Pemohon,


(Radika)

Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Cahyo Pramono, SE., MM)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen

(Ramadhan Haraban, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Riska Franita, SE., M.Ak)

ABSTRAK

Analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *financial Attitude* dan *Financial Knowledge* mempengaruhi secara parsial dan simultan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode asosiatif dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan. *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan.

Kata Kunci : *Financial Attitude, Financial Knowledge* dan Minat Menabung

ABSTRACT

The research analysis aims to determine whether financial attitude and financial knowledge affect partially and simultaneously on saving interest (a case study of students of SMK Brigjend Katamso I Medan). The data analysis technique used is the associative method with the help of the SPSS version 16.0 program. This study uses multiple linear regression analysis. The sample in this study were 62 respondents. Primary data collection using a questionnaire. The results showed that financial attitude had a positive and significant effect on the interest in saving at SMK Brigjend Katamso I Medan. Financial Knowledge has a positive and significant effect on interest in saving at SMK Brigjend Katamso I Medan. Financial Attitude and Financial Knowledge have a positive and significant effect on interest in saving at SMK Brigjend Katamso I Medan.

Keywords : Financial Attitude, Financial Knowledge and Interest in Saving

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains yang berjudul “**Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan)**”. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Cahyo Pramono, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Kepada seluruh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
7. Kepada seluruh guru SMK Brigjend Katamso I Medan, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Kepada seluruh teman-temanku, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Mei 2021
Penulis

Radika
1715310034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Minat Menabung	10
a. Pengertian Minat Menabung	10
b. Jenis Minat Menabung	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung.....	15
d. Indikator Minat Menabung	18
2. <i>Financial Attitude</i>	18
a. Pengertian <i>Financial Attitude</i>	18
b. Indikator <i>Financial Attitude</i>	21
Faktor faktor yang mempengaruhi <i>Financial</i> <i>Attitude</i>	23
3. <i>Financial Knowledge</i>	24
a. Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	24
b. Aspek dalam <i>Financial knowledge</i>	29
c. Indikator <i>Financial Knowledge</i>	35
B. Penelitian Sebelumnya	35
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	44
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

	F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	54
	1. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
	2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	55
	3. Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
	4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
	5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	73
	6. Pengujian Asumsi Klasik	76
	7. Regresi Linier Berganda	81
	8. Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>).....	82
	B. Pembahasan.....	84
	1. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap Minat Menabung	84
	2. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap Minat Menabung	85
	3. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap Minat Menabung.....	86
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	87
	B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Pada SMK Brigjend Katamso I Medan.....	4
Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Pada SMK Brigjend Katamso I Medan.....	5
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	35
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	43
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	44
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	58
Tabel 4.4 Pernyataan X _{1.1}	59
Tabel 4.5 Pernyataan X _{1.2}	60
Tabel 4.6 Pernyataan X _{1.3}	60
Tabel 4.7 Pernyataan X _{1.4}	61
Tabel 4.8 Pernyataan X _{1.5}	61
Tabel 4.9 Pernyataan X _{1.6}	62
Tabel 4.10 Pernyataan X _{1.7}	62
Tabel 4.11 Pernyataan X _{1.8}	63
Tabel 4.12 Pernyataan X _{2.1}	64
Tabel 4.13 Pernyataan X _{2.2}	64
Tabel 4.14 Pernyataan X _{2.3}	65
Tabel 4.15 Pernyataan X _{2.4}	65
Tabel 4.16 Pernyataan X _{2.5}	66
Tabel 4.17 Pernyataan X _{2.6}	67
Tabel 4.18 Pernyataan X _{2.7}	67
Tabel 4.19 Pernyataan X _{2.8}	68
Tabel 4.20 Pernyataan Y.1	68
Tabel 4.21 Pernyataan Y.2	69
Tabel 4.22 Pernyataan Y.3	70
Tabel 4.23 Pernyataan Y.4	70
Tabel 4.24 Pernyataan Y.5	71
Tabel 4.25 Pernyataan Y.6	71
Tabel 4.26 Pernyataan Y.7	72
Tabel 4.27 Pernyataan Y.8	72
Tabel 4.28 Uji Validitas X ₁ (<i>Financial Attitude</i>).....	73
Tabel 4.29 Uji Validitas X ₂ (<i>Financial Knowledge</i>).....	74
Tabel 4.30 Uji Validitas Y (Minat Menabung).....	74
Tabel 4.31 Uji Reliabilitas X ₁ (<i>Financial Attitude</i>)	75
Tabel 4.32 Uji Reliabilitas X ₂ (<i>Financial Knowledge</i>).....	75
Tabel 4.33 Uji Reliabilitas Y (Minat Menabung)	76
Tabel 4.34 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	78
Tabel 4.35 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.36 Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.37 Uji Simultan	82
Tabel 4.38 Uji Parsial.....	83

Tabel 4.39 Uji Determinasi	84
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Brigjend Katamso I Medan	56
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	76
Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas	77
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Quesioner Penelitian
- Lampiran 3 Out Put Data Spss
- Lampiran 4 Tabulasi Data
- Lampiran 5 Lembar pengajuan Judul
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Research
- Lampiran 7 Lembaran Balasan Research
- Lampiran 8 Lembar Surat Plagiat Checker
- Lampiran 9 Lembar Bebas Pustaka
- Lampiran 10 Lembar Berita Acara Bimbingan
- Lampiran 11 Lembar Surat Permohonan Meja Hijau
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan ACC jilid Lux

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Literasi keuangan di Indonesia masih rendah, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 pada 20 provinsi di Indonesia dengan 8000 responden, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,84 persen dengan tingkat inklusi sebesar 59,7 persen, juga mendapati tingkat inklusi keuangan kelompok siswa baru mencapai 44 persen. Padahal secara statistik, jumlah pelajar SD, SMP, dan SMA sebanyak 49,8 juta siswa. (OJK, www.ojk.co.id).

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76 /POJK.07/2016 definisi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (OJK, www.ojk.co.id). Sedangkan, menurut rancangan peraturan otoritas jasa keuangan nomor /POJK.07/2016 bahwa Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/ atau layanan jasa keuangan di lembaga jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.

Dalam rangka memberi pemahaman literasi keuangan kepada masyarakat, OJK bekerja sama dengan Kemendikbud sejak tahun 2014 melakukan kegiatan sosialisasi literasi keuangan dengan sasaran utamanya adalah para siswa sekolah dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Okezone.com). Upaya

OJK dan kemendikbud adalah menyusun buku edukasi keuangan tingkat SMA dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan judul “Menenal OJK dan Industri Jasa Keuangan” yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan buku edukasi keuangan tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk kelas IV dan V dengan judul “Menenal Jasa Keuangan” (OJK, diakses 2 Desember 2016). Tujuannya agar dapat mendidik anak untuk mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti anak dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Dengan melakukan pengelolaan finansial pribadi secara sederhana maka akan tercipta *well-literate* (fe.uny.ac.id).

Selain itu dalam siaran Pers OJK NO. SP- 73/DKNS/OJK/9/2015 disampaikan bahwa pemerintah dalam hal ini adalah OJK juga mengeluarkan layanan “Simpanan Pelajar” (SimPel) khusus untuk para pelajar (OJK, diakses pada 23 Oktober 2016). Total lebih dari 750 ribu rekening SimPel yang mencakup siswa di lebih dari 12.300 sekolah se-Indonesia. Sebanyak 570 ribu di antaranya digunakan juga untuk penyaluran program bantuan Indonesia Pintar untuk siswa tingkat SMA (Merdeka.com). Berdasarkan Siaran Pers Ojk pada bulan Juli 2016, Jumlah rekening Tabungan SIMPEL sampai dengan bulan juni 2016 terdapat 1,6 juta rekening. (Ojk, www.ojk.go.id).

“Simpel” pertama diluncurkan oleh Presiden Ri, Joko widodo dan diikuti oleh 8 bank umum (Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, Bank Permata, Bank

Jabar-Banten dan Bank Jatim) dan 6 bank umum syariah (Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, dan Panin Syariah) pada 8 september 2015 di SMA negeri 68 di Jakarta. (OJK). Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 1 Kantor OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara dan Bank Sumut telah bekerjasama mensosialisasikan Per Juli 2020 total Tabungan SIMPEL di Bank Sumut mencapai 33.857 rekening dengan jumlah tabungan yang terhimpun sebesar Rp 9,3 Miliar Rupiah.

Pelajar SMA/SMK dipilih sebagai objek penelitian karena berada di usia sekitar 15-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang diharapkan mampu untuk berfikir dan bertindak secara bijaksana termasuk dalam mengelola keuangan mereka karena untuk menghadapi dunia perkuliahan apalagi mereka yang memutuskan untuk merantau (Okezone.com).

Beberapa penelitian memperlihatkan hasil bahwa kesadaran minat menabung di kalangan anak SMA/SMK masih rendah, pernyataan tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dakhi (2014), Abdallah dan Lubis (2014), Firmayansyah (2012), Boakye, (2018), dan Mahmood, A. (2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap 30 siswa/i SMK Brigjend Katamso I Medan didapatkan hasil bahwa 11 siswa/i melakukan penganggaran dengan baik. Dan sisanya tidak melakukan penganggaran terhadap uang saku yang didapatkan. Dari 11 siswa yang melakukan penganggaran hanya 4 siswa yang konsisten mengikuti anggaran yang telah ditetapkannya. 19 dari 30 siswa meminta uang saku diluar yang telah diberikan sebelumnya, seperti untuk main bersama teman-teman dan membeli barang yang diinginkan.

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Pada SMK Brigjend Katamso I Medan

No	Pernyataan	Jumlah Siswa
1	siswa/siswi melakukan penganggaran dengan baik terhadap uang saku yang didapat	11
2	Dan sisanya tidak melakukan penganggaran terhadap uang saku yang didapatkan	19
3	siswa yang konsisten mengikuti anggaran yang telah ditetapkannya	4
4	siswa meminta uang saku diluar yang telah diberikan sebelumnya, seperti untuk main bersama teman-teman dan membeli barang yang diinginkan.	19

Sumber: Data Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa fenomena-fenomena tersebut adalah siswa kurang merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini. Pengetahuan siswa kurang memadai tentang keuangan. Siswa sangat jarang menabung untuk mencapai tujuan. Dengan penjelasan diatas penulis membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).”

Dari observasi di atas bahwa Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia. Tingkat literasi keuangan pelajar menurut OJK baru sekitar 21,8% (Kompas.com, 2013).

Pengertian sikap keuangan (*financial attitude*) menurut Pankow (2013), sebagaimana dikutip Ningsih & Rita (2014), yaitu sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen. Meskipun demikian, beberapa studi telah dilakukan untuk meneliti pengelolaan keuangan mahasiswa baik dari sikap keuangan pribadi sendiri atau bersamaan dengan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

Jadi dapat diartikan bahwa sikap seseorang mengacu pada bagaimana mereka merasa tentang masalah keuangan pribadi yang dapat diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini Marsh (2016), *Financial attitude* akan membantu individu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan.

Berdasarkan pra survei terdapat masalah pada SMK Brigjend Katamso I Medan di Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Pada SMK Brigjend Katamso I Medan

No	Pernyataan	Ya		Kurang		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
<i>Financial Attitude</i>							
1	Merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini.	27	43,55%	35	56,45%	62	100%
<i>Financial Knowledge</i>							
2	Pengetahuan siswa cukup memadai tentang keuangan	25	40,32%	37	59,68%	62	100%
<i>Minat Menabung</i>							
3	Siswa sering menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.	28	45,16%	34	54,84%	62	100%

Sumber: SMK Brigjend Katamso I Medan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa siswa kurang merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini. Pengetahuan siswa kurang memadai tentang keuangan. Siswa sangat jarang menabung untuk mencapai tujuan. Dengan penjelasan di atas penulis membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menabung Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan.”

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya sosialisasi *financial literacy* kepada siswa/i.
- b) Sikap siswa/I terhadap uang masih sangat rendah dikarenakan masih digunakan membeli pakaian atau membeli makanan yang mereka sukai.
- c) Siswa/I masih kurang tau tentang financial knowledge yang membantu menabung untuk jangka waktu Panjang dengan tujuan membiayai uang kuliahnya sendiri.
- d) Siswa kurang merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini. Pengetahuan siswa kurang memadai tentang keuangan. Siswa sangat jarang menabung untuk mencapai tujuan.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, juga karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan penulis, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge*

Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan). di mana data yang digunakan adalah data primer yang pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS.

C. Rumusan Masalah

Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan)?
- 2) Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan)?
- 3) Apakah *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* mempengaruhi secara simultan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan)?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang tujuan penelitian adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *Financial Attitude* terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *Financial Knowledge* terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).

- c) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* secara serempak terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso I Medan).

2. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah:

- a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menganalisis masalah-masalah aktual yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan minat menabung.

- b) Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk dapat membantu Siswa/i mengetahui pentingnya minat menabung ditengah kompleksitas kebutuhan individu.

- c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian-penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari dan Arlin Ferlina M. Trenggana tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Di Kota Bandung).

- 1) Variable penelitian: penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu

Minat Menabung (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Menabung (Y).

- 2) Jumlah Observasi/Sampel (n): penelitian terdahulu menggunakan sampel yang berjumlah 400 Siswa/i. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 62 Siswa/i.
- 3) Waktu Penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.
- 4) Lokasi Penelitian: lokasi penelitian terdahulu bertempat di SMA di kota Bandung. penelitian ini dilakukan di Siswa/I SMK Brigjend Katamsol Medan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015), minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Sedangkan secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 2011).

Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh (Icek, 2013) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* menjelaskan mengenai tiga konsep di antaranya: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). *Perceived Behavior Control* (PBC) menunjukkan suatu hal dimana individu merasa bahwa tampil atau tidaknya suatu perilaku adalah dibawah pengendaliannya secara penuh. Individu cenderung tidak akan membentuk suatu niat atau intensi yang kuat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, jika individu mempercayai bahwa individu tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukannya. Meskipun

individu memiliki sikap positif dan percaya bahwa kelompok yang berpengaruh bagi individu akan menyetujui.

Menurut (Crow, P. R., & Lockhart, J. C. 2016) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat menabung (Honesti & Djali, 2012).

Menurut (Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2014) dalam bukunya yang berjudul *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology* menyatakan bahwa perilaku menabung suatu pengaturan dimana suatu konsumsi ditunda demi keamanan di kehidupan mendatang. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan demi terpenuhinya kebutuhan di masa depan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Menabung dalam juga dimaksudkan sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini karena untuk digunakan di masa depan. Di sisi lain, orang cenderung mendefinisikan tabungan secara

lebih luas yaitu sebagai kegiatan investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotik.

Bank Indonesia (2010) menjelaskan bahwa menabung adalah suatu kegiatan menyisihkan uang untuk mencapai target dana tertentu supaya dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu di masa yang akan datang. Perilaku menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dapat disimpan dan digunakan di masa depan. Perilaku menabung didasarkan pada besar pendapatan yang diterima untuk keperluan konsumsi dan pendapatan yang akan disisihkan untuk ditabung. Hal lainnya yaitu adanya suatu kesanggupan untuk menabung serta ada kemauan untuk menabung, dimana keduanya saling berhubungan satu sama lain. Ketika keduanya saling berkesinambungan maka akan mengarahkan ke perilaku keuangan yang baik demi kesejahteraan individu.

Menurut (Slameto, 2010) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Menurut (Gadinasyin, 2013) juga menjelaskan bahwa minat menabung merupakan sikap yang positif, dimana didalamnya terdapat makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur. Pola konsumsi masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak usia dini, maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti dan menjadi suatu kebiasaan. Menurut (Wahana, 2014) perilaku menabung merupakan suatu keputusan dari seseorang apakah akan memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. Keputusan seseorang untuk menabung atau tidak akan sangat menentukan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan memiliki makna yang luas dan banyak arti. Dalam konteks ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi saat selama periode waktu tertentu, Browning, Lusardi, dan Warneryd dalam (Utami & Sirine, 2016). Sebaliknya, tabungan dalam konteks psikologis disebut proses tidak menghabiskan uang pada periode saat ini dan akan digunakan di masa depan, Warneryd dalam (Utami & Sirine, 2016).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari (Parno, Yuliati, Ndadari, & Ali, 2021) mengungkapkan Minat adalah

kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya (Parno et al., 2021). Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Menurut (Shalih & Kusumawati, 2016), minat memiliki definisi sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah:

Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.

- 1) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- 2) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

Menurut (Yasid, 2012) tabungan dapat diartikan dengan 2 (dua hal), yaitu:

- 1) Menunda konsumsi.
- 2) Mengumpulkan kekayaan yang *liquid* dalam berbagai bentuk.

Menurut (Kotler & Keller, 2015) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.

Berdasarkan definisi menurut para ahli, penulis menyimpulkan bahwa minat menabung merupakan suatu perilaku dimana suatu konsumsi ditunda demi keamanan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

b. Jenis Minat Menabung

Sedangkan menurut (Rahmadani, Sujana, & Darmawan, 2013) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Minat Volunter

Adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada pengaruh luar.

2) Minat Involunter

Adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh lingkungan.

3) Minat Nonvolunter

Adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Menurut (Crow & Crow, 2015) hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu:

3) Faktor dari dalam

Yaitu mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

4) Faktor Motif Sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

5) Faktor Emosional dan Perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut (Abdul-Rahman, Wang, Takim, & Wong, 2014)

Dari berbagai artikel yang telah dibaca penulis, ada faktor-faktor yang memengaruhi Minat Menabung, yaitu:

1) Literasi atau Pengetahuan Keuangan

Penelitian oleh (Sardiana, 2018) mengungkapkan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan merupakan faktor penting dalam memprediksi perilaku menabung individu. Selain itu, penelitian (Utami & Sirine, 2016) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki efek positif terhadap perilaku menabung mahasiswa.

2) Kontrol Diri

Kontrol diri berkorelasi signifikan pada variabel perilaku menabung pada mahasiswa (Wahana, 2014). Penelitian (Lim, Dehning, Richardson, & Smith, 2016) juga penelitian (Utami &

Sirine, 2016) mengungkapkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Kontrol diri yang kuat atas keputusan menabung, investasi dan konsumsi individu merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku menabung yang baik (Nyhus & Webley, 2016).

3) Sosilasaki Keuangan Orang tua

Menurut (Amelia, 2018) menjelaskan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. (Muthia, 2017) menyebutkan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Artinya, orang tua memberikan peran yang penting bagi proses belajar anak mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik.

4) Teman Sebaya

Penelitian (Wulandari, 2015) menjelaskan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi khususnya menabung pada mahasiswa. minat menabung mahasiswa lebih berorientasi kepada rekan individu karena individu banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya.

5) Motif Menabung

Penelitian (Ratna, 2018) menunjukkan bahwa motif menabung memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku menabung mahasiswa, karena pada dasarnya tanpa adanya motif menabung maka individu cenderung tidak melakukan kegiatan menabung

dan lebih suka menghabiskan uang jangka pendek.

6) Religiusitas

Mengungkapkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menabung di bank syariah.

7) Pendapatan

Prediktor signifikan yang berpengaruh dalam perilaku menabung adalah pendapatan Keynes dalam (Sukirno, 2017), faktor pendapatan erat kaitannya dengan teori tabungan. Besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan bergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga, melainkan bergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga.

d. Indikator Minat Menabung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Thung, Kai, Nie, Chiun, & Tsen, 2012), (Shyue Chuan, Chee Seong, & Bik Kai, 2013), dan (Utami & Sirine, 2016), indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel minat menabung yaitu:

- 6) Menabung secara periodic
- 7) Mengontrol pengeluaran
- 8) Menabung untuk rencana dimasa yang akan datang
- 9) Membeli barang yang dibutuhkan

2. *Financial Attitude*

a. Pengertian *Financial Attitude*

Setiap individu yang selalu menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan

sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat. Sikap keuangan dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis diungkapkan ketika mengevaluasi direkomendasikan praktek manajemen keuangan dengan beberapa derajat persetujuan atau ketidaksetujuan. Sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa sikap mengelola keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Shih & Ke, 2014) Sikap mengelola keuangan membentuk cara orang menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang (Mien & Thao, 2015).

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. *Financial Attitude* merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan dan menghemat uang di masa depan sehingga tidak menjadi sumber kecemasan atau rasa takut terhadap uang (Atkinson & Messy, 2012).

Sikap merupakan penggambaran kepribadian diri baik secara fisik maupun pikiran terhadap keadaan atau objek tertentu (Parno et al., 2021), Sedangkan *attitude* merupakan sikap terhadap objek, individu maupun peristiwa baik itu yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan (Hamka, Jupri, & Budiono, 2021) *Financial attitude* menurut (Zaimah et

al., 2013), yaitu memandang uang sebagai *power/freedom*, *reward for efforts* atau *evil*. Dengan kata lain sikap terhadap uang seseorang adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan. Oleh sebab itu *Financial attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *Financial management behavior* seseorang. *Financial attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Ada tiga komponen utama dari *attitude* yaitu:

2) *Kognitif*

Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagian yang lebih penting dari sikap.

3) *Afektif*

Afektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri setiap individu. Perasaan juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil.

4) *Perilaku*

Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Setiap individu yang selalu menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti

mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

b. Indikator *Financial Attitude*

Ada empat dimensi indikator dari *financial attitude Money Attitude Scale* (MAS) yaitu:

1) *Power-prestige*

Faktor ini menggunakan uang sebagai alat untuk mempengaruhi maupun memberikan kesan kepada orang lain dan juga merupakan simbol kesuksesan. Bagi sebagian orang, uang berarti kekuatan digunakan untuk membeli status, kekuasaan dll.

2) *Distrus*

Pada faktor ini disebut juga dengan *price sensitivity*. Karena bagi sebagian orang memiliki sikap yang sensitif terhadap harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Sehingga adanya kemungkinan setiap orang memiliki kemampuan untuk melakukan keputusan pembelian yang baik dan lebih efisien.

3) *Anxiety*

Faktor ini melihat uang sebagai sesuatu sumber yang mendatangkan kecemasan. Dengan adanya tingkat kekhawatiran maupun kecemasan yang tinggi dalam menggunakan uang akan berakibat pada berkurangnya intensitas dorongan untuk melakukan pembelian terhadap barang ataupun jasa.

4) *Retention-time*

Faktor yang berkaitan dengan waktu penyimpanan untuk masa depan. Hal ini dapat berarti dibutuhkan perencanaan dalam menggunakan maupun membelanjakan uang yang bermanfaat pada masa depan.

Indikator sikap keuangan (*financial attitude*) menurut pendapat (Anthony, 2017) yaitu:

- 1) Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, berkaitan dengan sikap positif seseorang dalam pemanfaatan uang yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Sikap terhadap rencana penghematan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan rencana penghematan seperti menyisihkan uang untuk ditabung.
- 3) Sikap terhadap manajemen keuangan, sikap positif melakukan pengelolaan keuangan seperti menjaga catatan keuangan, menulis tujuan keuangan yang membantu menentukan prioritas dalam pengeluaran, dan menulis anggaran.
- 4) Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, berkaitan dengan sikap positif seseorang untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan pribadi.

Menurut (Mien & Thao, 2015) indikator sikap keuangan (*financial attitude*) diukur dengan empat indikator yaitu :

- (1) cara orang menghabiskan,
- (2) menyimpan

(3) menimbun

(4) membuang-buang uang

Sedangkan Menurut (Marsh, 2016) dimensi sikap keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu:

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi, berkaitan dengan sikap dan kebiasaan dalam merencanakan anggarannya, perencanaan keuangan pribadi, dan mengatur catatan keuangan.
- 2) Filsafat utang, berkaitan dengan pelaporan mengenai utang dan pinjaman yang dimiliki.
- 3) Keamanan keuangan, berkaitan dengan pelaporan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka, dan hubungan antara asuransi dan keamanan finansial.
- 4) Menilai keuangan pribadi, berkaitan dengan keyakinan dalam menilai keuangan yang mencerminkan sifat pribadi.

c. Faktor faktor yang mempengaruhi *Financial Attitude*

Menurut (Susie & Ramadhan, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman Langsung, pengalaman individu mengenai objek sikap dari waktu ke waktu akan membentuk sikap tertentu pada individu.
- 2) Pengaruh keluarga, keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap maupun perilaku.
- 3) Teman sebaya, teman sebaya memiliki peran yang cukup besar terutama bagi anak-anak remaja dalam pembentukan sikap. Adanya

kecenderungan untuk mendapatkan penerimaan dari teman-teman sebaya, mendorong para anak muda mudah dipengaruhi oleh kelompok dibandingkan sumber-sumber lainnya.

- 4) Pemasaran langsung, mulai banyaknya perusahaan yang
- 5) menggunakan pemasaran langsung atas produk yang ditawarkan secara tidak langsung berpengaruh dalam pembentukan sikap.
- 6) Tayangan media masa, sarana komunikasi yang hampir setiap saat dijumpai dapat membentuk sikap karena peran media sangat penting dalam pembentukan sikap, melalui media dengan rancangan pesan yang tepat, sikap positif dapat dibentuk.

3. *Financial Knowledge*

a. *Pengertian Financial Knowledge*

Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Praktek pendidikan keuangan juga sangat dekat dan melekat dengan kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mempergunakan pendapatan yang diperoleh dan mengelola pendapatan tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya pendidikan keuangan baik jika diajarkan diusia dini agar kelak ketika beranjak dewasa, seseorang itu dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik untuk sehari-hari maupun untuk jangka waktu yang panjang.

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan atau disebut juga literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiun, dan juga hutang Menurut (Lusardi & Mitchell, 2013). Menurut (Yulianti & Silvy, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan Menurut (Andrew & Linawati, 2014). Sedangkan Menurut (Andrew & Linawati, 2014), menyatakan, individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

Orang dengan pengetahuan keuangan lebih tinggi cenderung puas dengan keadaan keuangan dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan keuangannya saat ini dan cara memperbaikinya. Jadi apabila individu atau keluarga mampu mengelola pengetahuan keuangan dengan baik serta menggunakan uangnya dengan bijak yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan yang

dibutuhkan maka tujuan yang diinginkan akan tercapai Menurut (Halim & Astuti, 2015).

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif, (Robb & Woodyard, 2011).

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Menurut (Oanea, D. C., & Dornean, A. 2012). adapun faktor-faktor penyebab semakin berkembangnya literasi keuangan antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang serta meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan. Masalah keuangan seperti kesulitan keuangan bukan hanya ditimbulkan dari rendahnya pendapatan individu semata, namun juga dapat timbul apabila terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan Menurut (Pambudhi & Margaretha, 2015).

Menurut (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2016) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang mengguakan proses kognitif (keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar) dalam manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan. Semakin terampil mental seseorang (pengetahuan seseorang akan keuangan tinggi) maka akan semakin baik manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah, seperti membayartagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana cadangan untuk kondisi-kondisi darurat.

Berdasarkan survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013 hanya sebesar 22 persensaja masyarakat Indonesia yang memahami literasi keuangan dan 57 persen masyarakat Indonesia yang menggunakan fasilitas dan produk jasa keuangan seperti perbankan, asuransi dan instrumen pasar modal. Di pasar modal 15 persen masyarakat Indonesia yang menjadi investor. Selain itu survey yang dilakukan oleh OJK juga menyatakan bahwa seseorang dengan latar belakang Pendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat pemahaman keuangan sebesar 56,4

persen, kemudian diikuti oleh pelajar sekolah menengah atas sebesar 35,7 persen, sedangkan untuk pelajar di bawah tingkat menengah atas dan tidak bersekolah menunjukkan presentase yang lebih kecil yaitu 24,6 persen dan 13,6 persen (FAT, 2013, www.hukumonline.com). Indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 21,7 persen menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan di Singapura yaitu 98 persen (Hayat, 2016). Dari survey yang dilakukan OJK tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia mengenai produk-produk keuangan masih sangat kurang dan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai keuangan yang lebih baik karena latar belakang pendidikannya.

Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan Menurut (Kholilah & Iramani, 2013). Secara umum, kurangnya *financial knowledge* seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan *financial knowledge* yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Robb & Woodyard, 2011). *Financial knowledge* dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2019). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan manajemen keuangan itu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (Robb & Woodyard, 2011).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari proses kognitif atau pengetahuan yang dia miliki dalam mengelola keuangan, dan dalam sikap terhadap keuangan pribadi yang akan mempengaruhi perilaku keuangan atau keputusan dalam mengelola keuangan.

b. Aspek dalam *Financial knowledge*

Menurut (Lusardi, 2011) literasi keuangan mencakup 5 (lima) konsep keuangan, yaitu :

- 1) Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*) Konsep ini mencakup berbagai pemahaman seseorang terhadap suatu system keuangan (perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, tingkat inflasi, nilai waktu uang, modal kerja dan lain-lain).
- 2) Pengetahuan Mengenai Manajemen Uang (*Money Management*). Konsep ini mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan

menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktek keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran agar bisa membuat keputusan yang tepat dan bisa mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.

3) Pengetahuan mengenai Kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*) Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan manajemen utang merupakan konsep proses pembayaran utang yang melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam utang. Konsep ini mencakup bagaimana setiap individu dapat memanfaatkan kredit dan utang saat mengalami kekurangan dana. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan setiap individu yang mengakibatkan ketidak seimbangan terhadap pengeluaran dan pendapatan, maka setiap individu dapat menggunakan kredit dan utang sebagai solusi masalah tersebut.

4) Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*) Tabungan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak di pergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan investasi

merupakan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan dalam menghasilkan produk berupa barang dan jasa.

5) Pengetahuan Mengenai Resiko (*Risk Management*) Secara umum resiko yang dihadapi oleh setiap individu antara lain:

- a) Risiko akibat kematian, kecelakaan ataupun penyakit (Risiko Personal).
- b) Tanggung jawab terhadap kerugian ekonomi orang lain akibat kelalaian kita (Risiko Kewajiban).
- c) Risiko atas rusak atau kehilangan asset yang dimiliki (Risiko Aset).

Cara menangani resiko akan berpengaruh terhadap keamanan financial dimasa yang akan datang. Salah satu cara tepat yang yang dapat menanggulangi resiko tersebut yaitu dengan mengasuransikan asset dan hal-hal beresiko. *Financial knowledge* sangat diperlukan dalam memilih asuransi asset sebagai pengelola resiko tersebut dan menghindari resiko tambahan yang mungkin akan terjadi.

Aspek keuangan *financial knowledge* dalam penjelasan (Nababan & Sadalia, 2012) adalah :

1) *Basic Personal Finance*

Dalam *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu system keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas asset, dan lain-lain.

2) *Money management* (pengelolaan uang)

Money management mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

3) *Credit and debt management*

Manajemen Perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

Berdasarkan UU no 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Manajemen hutang atau *debt management* merupakan proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam hutang. Untuk lebih memudahkan mengatur hutang lebih baik jika dibuat *debt management plan*.

Debt management plan berupa langkah-langkah atau proses dimana pihak ketiga membantu pengelolaan hutang dari seseorang. Langkah-langkah *debt management plan* terdiri dari (wikipedia, 2011):

- a) Membuat daftar kreditur dimana seseorang melakukan peminjaman beserta jumlah pinjaman yang dilakukan pada masing-masing kreditur.
- b) Menggabungkan data-data jumlah utang, jumlah pemasukan, dan pengeluaran si peminjam.
- c) Pihak ketiga membantu perencanaan hutang dan membantu peminjam untuk menentukan jumlah maksimal dari uang yang tersedia untuk pembayaran hutang.

4) *Saving and investment*

Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin banyak seseorang tersebut mengetahui dan memahami pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) maka seseorang itu akan melakukan investasi dan menabung uang pribadi mereka dengan baik.

5) *Risk Management*

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Berikut merupakan beberapa pengertian dari risiko:

- a) Menurut (Miller, R. W., Hauer, R. J., & Werner, L. P. 2015). risiko diartikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial.

- b) Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu.
- c) Risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*).
- d) Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
- e) Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.

Banyak cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengurangi risiko dari ketidakpastian tersebut, cara yang dilakukan oleh seseorang disebut manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pengendalian risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat (Djojosoedarso, 2013) Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan. Di dalam manajemen risiko terdiri dari 3 proses yaitu:

1) Identifikasi risiko

Di dalam proses ini diidentifikasi risiko-risiko apa yang akan dihadapi.

Identifikasi dilakukan dengan melakukan penelusuran sumber risiko sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan.

2) Evaluasi dan pengukuran risiko

Di dalam proses ini diidentifikasi risiko-risiko apa yang akan dihadapi.

Identifikasi dilakukan dengan melakukan penelusuran sumber risiko sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan.

3) Pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko juga merupakan komponen yang penting dalam melakukan sesuatu pengelolaan. Jika pengelolaan risiko gagal dilakukan maka kerugian yang akan ditimbulkan dari risiko tersebut akan semakin besar.

c. Indikator *Financial Knowledge*

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian (Kholilah & Iramani, 2013). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan
- 2) Pengetahuan tabungan dan pinjaman.
- 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
- 4) Pengetahuan investasi

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	(Utami & Sirine, 2019)	Faktor– Faktor yang Mempengaruh Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa	Literasi Keuangan (X1) Sosialisasi Orang Tua (X2) Teman sebaya (X3) Kontrol Diri (X4)	Perilaku Menabung	Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap perilaku menabung. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simul terhadap perilaku menabung. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara simultan, namun tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan secara

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						parsial dan simultan terhadap perilaku menabung
2	(Syahriya 1, 2019)	Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh	Persepsi nilai, (X1) Pengetahuan (X2)	Minat menabung (Y) Keputusan menabung (Z)	Analisis SEM AMOS.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi nilai, dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya terhadap keputusan menabung pada perbankan syariah di Banda Aceh
3	(Pangestiana & Rusliati, 2019)	Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	literasi keuangan (X1) efikasi keuangan (X2)	minat investasi mahasiswa (Y)	Analisis Deskriptif, Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%.
4	Meta Ardiana (2016)	Kontrol Diri, Pendidikan Keuangan Keluarga, Pengetahuan inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap	Kontrol Diri (X1) Pendidikan (X2) Pengelolaan Keuangan Keluarga, (X3) Pengetahuan Inklusi	Minat Menabung (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat menabung Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh positif

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Minat Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri	Keuangan siswa (X4)			dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat menabung Pengetahuan Inklusikeuangan Siswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat menabung
5	Lim Chee Seong et al (2015)	<i>The Analysis of Psychological Factors Affecting Saverin Malaysia</i>	Peran Sosial (X1) Sikap (X2) Kontrol Diri (X3)	Pola Menabung (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Peran sosial berpengaruh signifikan terhadap pola menabung Sikap berpengaruh signifikan terhadap pola menabung Kontrol diri
6	Huston (2015)	<i>Financial knowledge, a ttitude and behavior of young working adults in malysia</i>	<i>Financial Knowlegde (X1)</i> <i>Financial Attitude (X1)</i> <i>Financial Behavior (X3)</i>	orang dewasa muda yang bekerja di malysia (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap orang dewasa muda yang bekerja di malysia <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan orang dewasa muda yang bekerja di malysia <i>financial behavior</i> berpengaruh signifikan orang dewasa muda yang bekerja di malysia berpengaruh signifikan terhadap pola menabung.
7	Arifin (2013)	Pengaruh pengetahuan keuangan, lokasi Pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan	Pengaruh pengetahuan keuangan (X1) lokasi Pengendalian (X2)) Pendapatan (X2)	Perilaku keuangan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Lokasi pengendalian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
8	Jamitko (2013)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Education</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Experience</i> , dan <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> pada Pelajar Kota Batam	<i>Financial Attitude</i> , (X1) <i>Financial Education</i> (X2) <i>Financial Knowledge</i> (X3) <i>Financial Experience</i> (X4) <i>Financial Behavior</i> (X)	terhadap <i>Financial Literacy</i> pada Pelajar (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Financial Behavior</i> <i>Financial Experience</i> <i>Financial Knowledge</i> <i>Financial Education</i> <i>Financial Attitude</i> Terdapat hubungan signifikan positif pada <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial literacy</i> . Terdapat hubungan signifikan positif pada <i>financial education</i> terhadap <i>financial literacy</i> . Terdapat hubungan signifikan positif pada <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial literacy</i> . Terdapat hubungan signifikan positif pada <i>financial experience</i> terhadap <i>financial literacy</i> . Terdapat hubungan signifikan positif pada <i>financial behavior</i> terhadap <i>financial literacy</i>
9	Sina (2013)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku P engeloan Keuangan Ukm di Kabupaten Ende	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Kepribadian (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm di Kabupaten Ende (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan\ Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm Kepribadian Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm
10	Dianto (2012)	Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah konvensional beralih ke perbankan syariah	Pengetahuan (X1) Religiutas (X2) Akseibilitas (X3)	Program intra kurikuler islami (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengetahuan Berpengaruh signifikan terhadap Program intra kurikuler islami Religiutas berpengaruh signifikan terhadap Program intra kurikuler islami akseibilitas

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						berpengaruh signifikan terhadap Program intra kurikuler islami pengetahuan, religiut as dan akseibilitas berepengaruh simultan terhadap Program intra kurikuler islami

Sumber: Diolah penulis, 2021

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.

1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Minat Menabung

Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang (Aminatuzzahra, 2014). (Atkinson & Messy, 2012) pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku menabung. Seseorang memberikan penilaian positif maupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku menabung (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku menabung dan minat menabung yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk

jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya maka semakin baik pula seseorang dalam menabung, begitu juga dengan sebaliknya. Ketika seseorang memberikan nilai negatif atas sikapnya maka minat menabung seseorang akan semakin tidak baik. Jika dikaitkan dengan minat menabung, penilaian positif individu terhadap sikapnya pada uang menjadikan individu tersebut akan berperilaku semakin baik pula seperti misalnya melakukan perilaku menabung dengan bijak.

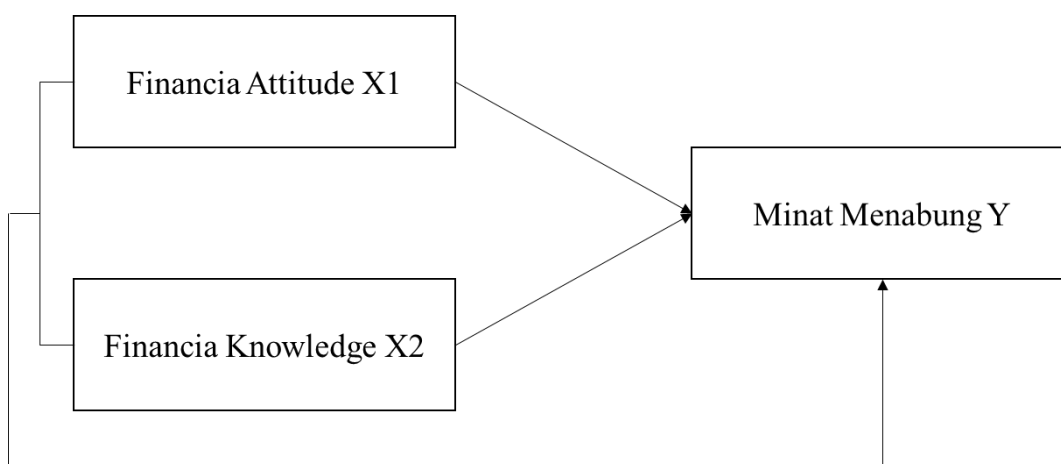
Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Menurut TPB, *general attitude* merupakan salah satu faktor latar belakang personal yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan. Sikap keuangan termasuk dalam kategori *behavioral beliefs* dimana kategori tersebut berkaitan dengan keyakinan sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, sikap keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan keluarga. Sikap keuangan yang baik akan menghasilkan perilaku keuangan yang baik pula.

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Minat Menabung

Menurut (Huston, 2010), literasi keuangan adalah keterampilan yang dapat membantu orang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Individu yang melek finansial diharapkan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan membantu dalam mengambil keputusan keuangan.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Lusardi, Mitchell, & O, 2017).

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas keuangannya, sehingga individu tersebut menegerti apa yang harus dilakukannya dalam mengelola keuangannya untuk tujuan masa depan, salah satunya ialah dengan menabung. Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi dan memicu minat menabung seseorang. Penelitian (Delafrooz & Laily, 2011) dengan sampel karyawan di sektor publik dan swasta menunjukkan bahwa individu yang tingkat melek finansialnya rendah tidak mudah untuk menabung dan akhirnya mengalami masalah keuangan di masa depan. Hal tersebut didukung oleh (Koto & Ardiana, 2018), yang menguji literasi keuangan di kalangan siswa. Hasil penelitian (Koto & Ardiana, 2018) menunjukkan, bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Penulis (2021)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk diuji kebenarannya melalui penelitian. Dikatakan bahwa jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya adalah jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dalam

perumusan masalah, sedangkan kebenaran hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data (Sugiyono, 2015).

H1: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN.

H2: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap Minat Menabung kerja di SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN.

H3: *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di SMK BRIGJEND KATAMSO I MEDAN.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif*. Menurut (Sugiyono, 2015). penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan dependen. Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk menguji pengaruh *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap minat menabung pada siswa/siswi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Brigjend Katamso I Medan, Jl. Sunggal No. 370 Medan Sunggal, Kota Medan 20128.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2021, berikut skedul proses penelitian.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Januari 21	Februari 21	Maret 21	April 21	Mei 21
1	Riset pengajuan judul	■				
2	Penyusunan Proposal	■	■			
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan/Acc Proposal			■		
5	Pengolahan Data			■		
6	Penyusunan skripsi				■	
7	Bimbingan Skripsi				■	
8	Siding Meja Hijau					■

Sumber: Diolah penulis 2021

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso I Medan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Jurusan	Kelas	Jumlah populasi
BM	BM 1	46
RPL	RPL 1	28
	RPL 2	26
TKJ	TKJ 1	30
	TKJ 2	30
Total		160

Sumber; Diolah Peneliti 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis teknik pengambilan sampelnya ialah adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015). Demikian pula dengan jumlah sampel minimum, harus dihitung secara sistematis berdasarkan probabilitas.

Pada penelitian ini populasi sudah diketahui secara pasti, maka untuk dapat mencari sampel adalah dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 62$$

Keterangan :

n : Ukuran / besarnya sampel

N : Ukuran / besarnya populasi.

Jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 62 mahasiswa/i/responden.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang ada dilokasi tersebut. Dan Sumber data yang ada dipenelitian tersebut diperoleh dari hasil wawancara, karyawan serta dari hasil kusioner tersebut.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel bebas yaitu: variabel *Financial Attitude*

(X1), variabel *Financial Knowledge* (X2), dan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Menabung (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala sesuai dengan rumusan masalah. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Berikut indikator dirangkum dalam tabel dan disertakan variabel, indikator, sub indikator dan skala pengukuran.

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Financial Attitude</i> (X1)	<i>Financial Attitude</i> merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan dan menghemat uang di masa depan sehingga tidak menjadi sumber kecemasan atau rasa takut terhadap uang (Atkinson & Messy, 2012).	1. <i>Power-prestige</i> 2. <i>Distrus</i> 3. <i>Anxiety</i> 4. <i>Retention-time</i>	<i>Likert</i>
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	<i>Financial knowledge</i> adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah & Iramani, 2013)	1. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan. 2. Pengetahuan tabungan dan pinjaman. 3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan 4. Pengetahuan investasi	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Menabung (Y)	Minat Menabung merupakan sikap yang positif, dimana didalamnya terdapat makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur (Gadinasyin, 2013)	1. Menabung secara periodik. 2. Mengontrol pengeluaran. 3. Menabung untuk rencana dimasa yang akan datang. 4. Membeli barang yang dibutuhkan	<i>Likert</i>

Sumber : Diolah penulis 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2015). kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana siswa/i mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi lengkap mengembalikan kepada peneliti.

2) Studi Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, studi dokumentasi diperoleh peneliti dari artikel-artikel, majalah, buku dan penelusuran internet yang berkaitan dengan *financial Attitude*, *financial Knowledge*, dan Minat menabung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* 5 opsi sebagai skala pengukuran data. Instrumen dengan skala *Likert* akan berguna bila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan tentang suatu topik, pendapat atau pengalaman. Hasil pengukuran yang menggunakan skala *Likert* akan

menghasilkan data interval. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dengan interval 1-5 dapat diberi skor mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, hingga sangat setuju (Sugiyono, 2015).

1.Uji Kualitas Data

Sebelum data di analisis dan di evaluasi, terlebih dahulu data tersebut di uji dengan:

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur dan akan menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang di yakini dalam pengukuran. Pengujian untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada pada responden maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid (Rusiadi & Hidayat, 2014).

b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran, pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Biasanya butir tersebut dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang itu terhadap kuesioner adalah konsisten. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60 (Rusiadi & Hidayat, 2014).

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan, benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, gejala multikolinearitas dan gejala heteroskedastitas (Manullang & Pakpahan., 2013)

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal dan biasanya berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

$H_0 : F(x) = F_0(x)$, dengan $F(x)$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel dan $F_0(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

$H_1 : F(x) \neq F_0(x)$ atau distribusi populasi tidak normal. Pengambilan keputusan.

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastistas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians berbeda, maka disebut heterokedastistas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastitas (Rusiadi & Hidayat, 2014).

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar scatterplot model tersebut sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

2. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan penelitian yang penulis buat, untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu melihat analisis pengaruh pemberian diklat terhadap kinerja pegawai, persamaan matematis analisis regresi linear berganda dituliskan dalam model persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Minat Menabung (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

β_2 = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X₁ = *Financial Attitude (Independent Variabel)*

X₂ = *Financial Knowledge (Independent Variabel)*

ϵ = *Error term*

2. Uji Hipotesis

Uji ini merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestiasi variabel dependen terhadap variabel independen. Hipotesis yang akan diajukan akan di uji signifikansinya. Pengujian akan dilakukan dengan uji statistik berikut ini:

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila : $p > 0,05 = H_a$ ditolak H_0 diterima

$P < 0,05 = H_a$ diterima atau H_0 ditolak

atau :

kriteria pengambilan keputusan (KPK)

Terima H_0 (Tolak H_a) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $Sig F > 0,05$

Terima H_a (Tolak H_0) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $Sig F < 0,05$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{table} dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali & Nasehudin., 2012):

Apabila : $p > 0,05 = H_a$ ditolak atau H_0 diterima

$P < 0,05 = H_a$ diterima atau H_0 ditolak

atau :

Kriteria pengambilan keputusan (KPK)

Terima H_0 (Tolak H_a) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig\ t > 0,05$

Terima H_a (Tolak H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Sig\ t < 0,05$

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted Squared* (R^2) adalah koefisien determinasi yaitu koefisien yang menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2 = 0$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Brigjend Katamso I Medan

Sekolah Brigjend Katamso berada di bawah pengelolaan Yayasan Perguruan Nasional Brigjend Katamso. Yayasan ini diserahkan kepada Bapak Phoa Krishnaputra, yang pada waktu itu, diminta untuk mengambil-alih kepengurusan sekolah tersebut dari Yayasan terdahulu, yaitu persisnya pada bulan April tahun 1990. Sebagai pendiri dan ketua Yayasan Vihara Borobudur; pada saat itu, Bapak Krishnaputra merasa iba terhadap para guru yang berada di ambang PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), sebagai akibat dari kesulitan keuangan yang dialami oleh sekolah.

Dengan berbekal kemampuan taktis manajerial disertai ketrampilan berorganisasi, Bapak Krishnaputra berhasil mengangkat sekolah ini dari jurang kebangkrutan hingga menjadi salah-satu sekolah yang disegani di kota Medan, Sumatra Utara. Sejak saat itu, secara berangsur-angsur dan berkala, berbagai langkah pembaharuan dijalankan oleh Bapak Krishnaputra bersama-sama dengan anggota tim-nya, guna memperbaiki manajemen dan peningkatan infrastruktur sekolah, termasuk di antaranya pekerjaan renovasi gedung-gedung dan perluasan berbagai sarana & fasilitas sekolah. Sejak tahun 1997 hingga sekarang, Bp. Mohan Leo mengambil-alih kepemimpinan Yayasan Pendidikan Nasional Brigjend Katamso, dari pendahulunya (Bp. Yacob Rawi Siregar). Di bawah

kepemimpinannya yang disertai dengan pendekatan visioner dari Bapak Phoa Krishnaputra, sekolah Brigjend Katamso berhasil mencapai berbagai kemajuan secara berkesinambungan hingga keadaannya sekarang ini.

b. Visi dan Misi SMK Brigjend Katamso I Medan

1) Visi

Mencerdaskan dan Membangun Karakter Bangsa

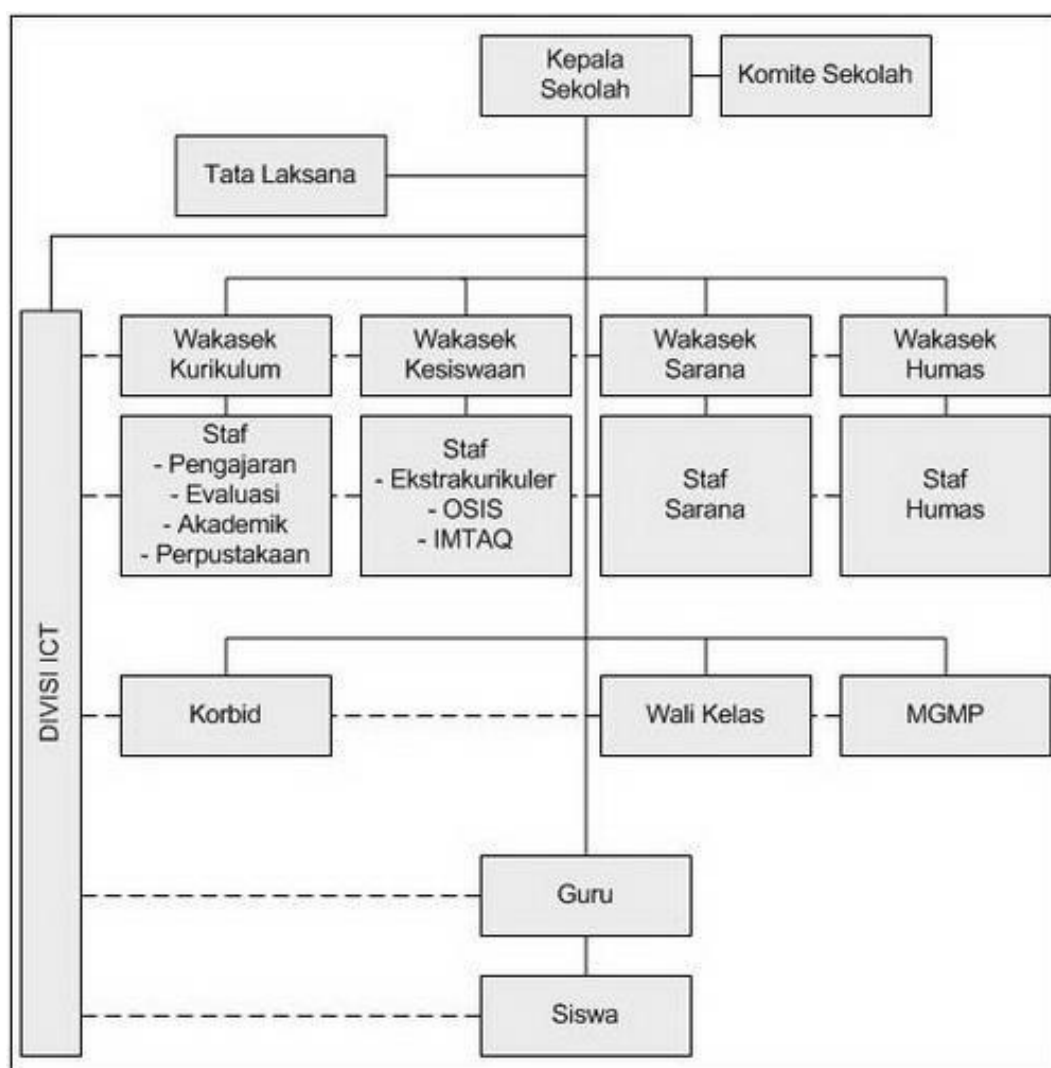
2) Misi

Perguruan Nasional Brigjend Katamso menjadi sekolah unggulan/kelas utama dengan ciri-khas: Pendidikan Nilai-Nilai Kemanusiaan (PNK)/Budi Pekerti. Mendidik dan menghasilkan anak didik yang cakap intelek, stabil emosi, teguh moral dan peka intuisi spiritual, sehingga tercapai keunggulan kemanusiaan (*Human Excellence*).

2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur Organisasi didefinisikan sebagai sebuah proses yang digunakan untuk menghubungkan tugas-tugas kepada orang-orang, perusahaan lain, dan kelompok-kelompok yang berkepentingan lainnya dalam rangka mencapai kinerja ekonomis dan tepat waktu. Pengertian organisasi dapat ditinjau dari dua segi yaitu yang bersifat statis dan bersifat dinamis. Organisasi ditinjau dari segi yang bersifat statis adalah sarana/alat untuk mencapai tujuan, atau dengan kata lain organisasi ialah tempat/wadah/wahana kegiatan dari orang-orang yang bekerjasama dalam usaha mencapai satu tujuan. Sedangkan Organisasi ditinjau dari segi yang bersifat dinamis adalah organisasi yang dilihat dari sudut dinamika, aktivitas/kegiatan dari

tata hubungan kerja yang terjadi dalam organisasi, baik bersifat formal maupun yang bersifat informal. Hubungan yang bersifat formal di sini adalah hubungan tata kerja dan segala tugas kewajiban dari organisasi, sedangkan hubungan informal di sini adalah mengenai tingkah lakudan tindakan masing-masing dalam hubungan pribadi. Struktur organisasi adalah susunan atau perwujudan yang mencerminkan arus atau garis perintah, tugas, kewajiban serta tanggung jawab. Struktur organisasi pada SMK Brigjend Katamso I Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMK Brigjend Katamso I Medan

Sumber: SMK Brigjend Katamso I Medan (2021)

Berikut ini adalah uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap posisi jabatan yang ada di SMK Brigjend Katamso I Medan, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah, yang meliputi bidang proses belajar mengajar, administrasi kantor, administrasi siswa, administrasi pegawai dan administrasi.

b. Wakil Kepala Sekolah

- 1) Membantu Kepala Sekolah dalam menyusun Perencanaan Program kegiatan Sekolah.
- 2) Membantu Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian.
- 3) Membantu Kepala Sekolah dalam Pengarahan.

c. Wali Kelas

- 1) Mewakili orang tua dan Kepala Sekolah dalam lingkungan kelasnya.
- 2) Membina Kepribadian dan Budi Pekerti siswa di kelasnya.
- 3) Membantu Pengembangan Kecerdasan siswa dikelasnya.
- 4) Membantu Pengembangan Kepemimpinan siswa dikelasnya

d. Guru

Sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.

3. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin dan jurusan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	66.1	66.1	66.1
	Perempuan	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas SMK Brigjend Katamso I Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 66.1% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2 Usia
Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BM	21	33.9	33.9	33.9
	RPL	27	43.5	43.5	77.4
	TKJ	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas SMK Brigjend Katamso I Medan yang menjadi responden jurusan RPL, yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 43.5% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.

Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan
Tingkat Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.500.000 Sampai 2.000.0	12	19.4	19.4	19.4
	500.000 Sampai 1.000.000	50	80.6	80.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas SMK Brigjend Katamso I Medan yang menjadi responden tingkat pendapatan 500.000 sampai 1.000.000, yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 80.6% dari total responden.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu *financial attitude* dan *financial knowledge*, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu minat menabung. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 62 orang. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada Tabel-Tabel berikut:

a. Variabel X₁ (*Financial Attitude*)

Tabel 4.4
Saya hanya membeli barang yang saya butuhkan saja karena jika berlebihan
maka sudah tidak sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.
Pernyataan X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	22.6	22.6	22.6
	Ragu-Ragu	30	48.4	48.4	71.0
	Setuju	17	27.4	27.4	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 17 orang (27.4%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%) dan sebanyak 14 orang (22.6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya hanya membeli barang yang saya butuhkan saja

karena jika berlebihan maka sudah tidak sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.

Tabel 4.5
Saya mengelola keuangan tanpa merasa ragu-ragu.

Pernyataan X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mengelola keuangan tanpa merasa ragu-ragu.

Tabel 4.6
Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan.

Pernyataan X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	9.7	9.7	9.7
	Ragu-Ragu	29	46.8	46.8	56.5
	Setuju	24	38.7	38.7	95.2
	Sangat Setuju	3	4.8	4.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (4.8%), setuju sebanyak 24 orang (38.7%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (46.8%) dan sebanyak 6 orang (9.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan ragu-ragu sebanyak 29 orang (46.8%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan.

Tabel 4.7
Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini.
Pernyataan X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	6.5	6.5	6.5
	Ragu-Ragu	30	48.4	48.4	54.8
	Setuju	26	41.9	41.9	96.8
	Sangat Setuju	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.2%), setuju sebanyak 26 orang (41.9%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%) dan sebanyak 4 orang (6.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini.

Tabel 4.8
Saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk ditabung.
Pernyataan X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	12.9	12.9	12.9
	Ragu-Ragu	25	40.3	40.3	53.2
	Setuju	24	38.7	38.7	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 24 orang (38.7%) ragu-

ragu sebanyak 25 orang (40.3%) dan sebanyak 8 orang (12.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk ditabung.

Tabel 4.9
Saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan.
Pernyataan X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	16.1	16.1	16.1
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	50.0
	Setuju	30	48.4	48.4	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 30 orang (48.4%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 10 orang (16.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang (48.4%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan.

Tabel 4.10
Dalam mengelola keuangan saya tidak melibatkan orang tua.
Pernyataan X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	22	35.5	35.5	53.2
	Setuju	27	43.5	43.5	96.8
	Sangat Setuju	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.2%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 22 orang (35.5%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa dalam mengelola keuangan saya tidak melibatkan orang tua.

Tabel 4.11
Saya seringkali sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan.
Pernyataan X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya seringkali sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

b. Variabel X₂ (Financial Knowledge)

Tabel 4.12
Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan
seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.
Pernyataan X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	58.1
	Setuju	25	40.3	40.3	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Tabel 4.13
Manfaat penganggaran keuangan adalah penggunaan uang secara terarah
dan menghindari pemborosan.
Pernyataan X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	58.1
	Setuju	25	40.3	40.3	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-

ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manfaat penganggaran keuangan adalah penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.

Tabel 4.14
Pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman sehingga terhindar dari keraguan finansial.
Pernyataan X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	58.1
	Setuju	25	40.3	40.3	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman sehingga terhindar dari keraguan finansial.

Tabel 4.15
Siswa diberikan dukungan untuk menabung.
Pernyataan X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	22	35.5	35.5	53.2
	Setuju	27	43.5	43.5	96.8
	Sangat Setuju	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.2%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 22 orang (35.5%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa siswa diberikan dukungan untuk menabung.

Tabel 4.16
SMK Brigjend Katamso I Medan memberikan cara dalam hal menabung.
Pernyataan X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa SMK Brigjend Katamso I Medan memberikan cara dalam hal menabung.

Tabel 4.17
SMK Brigjend Katamso I Medan memberikan pelatihan kepada siswa dalam
menyusun keuangan pribadi.
Pernyataan X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	22.6	22.6	22.6
	Ragu-Ragu	29	46.8	46.8	69.4
	Setuju	18	29.0	29.0	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 18 orang (29.0%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (46.8%) dan sebanyak 14 orang (22.6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 29 orang (46.8%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa SMK Brigjend Katamso I Medan memberikan pelatihan kepada siswa dalam menyusun keuangan pribadi.

Tabel 4.18
Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan
jangka panjang.
Pernyataan X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	21.0	21.0	21.0
	Ragu-Ragu	17	27.4	27.4	48.4
	Setuju	30	48.4	48.4	96.8
	Sangat Setuju	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.2%), setuju sebanyak 30 orang (48.4%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (27.4%) dan sebanyak 13 orang (21.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan setuju sebanyak 30 orang (48.4%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka panjang.

Tabel 4.19
Manfaat menabung adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.

Pernyataan X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manfaat menabung adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.

c. Variabel Y (Minat Menabung)

Tabel 4.20
Saya menyisihkan uang saya secara teratur untuk masa depan.

Pernyataan Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	12.9	12.9	12.9
	Ragu-Ragu	24	38.7	38.7	51.6
	Setuju	25	40.3	40.3	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-ragu sebanyak 24 orang (38.7%) dan sebanyak 8 orang (12.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya menyetor uang saya secara teratur untuk masa depan.

Tabel 4.21
Dengan menabung di Bank saya dapat memiliki bekal uang untuk
melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
Pernyataan Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	58.1
	Setuju	25	40.3	40.3	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan setuju bahwa dengan menabung di Bank saya dapat memiliki bekal uang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 4.22
Dengan menabung di Bank saya dapat memiliki jaminan masa depan yang lebih baik untuk saya maupun keluarga saya nantinya.
Pernyataan Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	22.6	22.6	22.6
	Ragu-Ragu	30	48.4	48.4	71.0
	Setuju	17	27.4	27.4	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 17 orang (27.4%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%) dan sebanyak 14 orang (22.6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 orang (48.4%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa dengan menabung di Bank saya dapat memiliki jaminan masa depan yang lebih baik untuk saya maupun keluarga saya nantinya.

Tabel 4.23
Saya memutuskan untuk menabung di Bank secara periodik.
Pernyataan Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memutuskan untuk menabung di Bank secara periodik.

Tabel 4.24
Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
Pernyataan Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	25	40.3	40.3	58.1
	Setuju	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (41.9%), ragu-ragu sebanyak 25 orang (40.3%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (41.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Tabel 4.25
Saya memutuskan menabung di Bank karena yakin itu adalah keputusan yang baik dan tepat.
Pernyataan Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	27	43.5	43.5	67.7
	Setuju	19	30.6	30.6	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 19 orang (30.6%), ragu-ragu sebanyak 27 orang (43.5%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan ragu-ragu sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya memutuskan menabung di Bank karena yakin itu adalah keputusan yang baik dan tepat.

Tabel 4.26
Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya.

Pernyataan Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	24.2	24.2	24.2
	Ragu-Ragu	21	33.9	33.9	58.1
	Setuju	25	40.3	40.3	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.6%), setuju sebanyak 25 orang (40.3%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (33.9%) dan sebanyak 15 orang (24.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (40.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya.

Tabel 4.27
Saya mudah mengeluarkan uang saya untuk kegiatan konsumtif.

Pernyataan Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	17.7	17.7	17.7
	Ragu-Ragu	19	30.6	30.6	48.4
	Setuju	27	43.5	43.5	91.9
	Sangat Setuju	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (8.1%), setuju sebanyak 27 orang (43.5%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (30.6%) dan sebanyak 11 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (43.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mudah mengeluarkan uang saya untuk kegiatan konsumtif.

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.28
Uji Validitas (X_1) *Financial Attitude*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	23.7419	15.867	.543	.840
Pernyataan X1.2	23.4032	14.048	.739	.815
Pernyataan X1.3	23.4355	16.348	.474	.848
Pernyataan X1.4	23.4032	16.933	.421	.852
Pernyataan X1.5	23.4032	14.376	.745	.815
Pernyataan X1.6	23.4677	16.351	.441	.852
Pernyataan X1.7	23.5000	15.172	.617	.831
Pernyataan X1.8	23.4032	14.048	.739	.815

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel

financial attitude dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.29
Uji Validitas (X₂) *Financial Knowledge*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	22.9839	19.557	.840	.877
Pernyataan X2.2	22.9839	19.557	.840	.877
Pernyataan X2.3	22.9839	19.557	.840	.877
Pernyataan X2.4	22.8548	21.175	.615	.897
Pernyataan X2.5	22.7581	20.481	.644	.895
Pernyataan X2.6	23.0806	21.649	.585	.899
Pernyataan X2.7	22.8387	21.351	.550	.903
Pernyataan X2.8	22.7581	20.481	.644	.895

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel *financial knowledge* dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.30
Uji Validitas (Y) Minat Menabung
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	22.6452	17.413	.724	.856
Pernyataan Y.2	22.8871	17.446	.714	.857
Pernyataan Y.3	23.0000	18.492	.618	.867
Pernyataan Y.4	22.6613	17.080	.717	.856
Pernyataan Y.5	22.8387	19.318	.491	.879
Pernyataan Y.6	22.9839	19.393	.442	.884
Pernyataan Y.7	22.8871	17.446	.714	.857
Pernyataan Y.8	22.6613	17.080	.717	.856

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel minat menabung dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada Tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 4.31
Uji Reliabilitas (X_1) *Financial Attitude*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,852 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel *financial attitude* adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.32
Uji Reliabilitas (X₂) *Financial Knowledge*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,903 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel *financial knowledge* adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.33
Uji Reliabilitas (Y) Minat Menabung
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	8

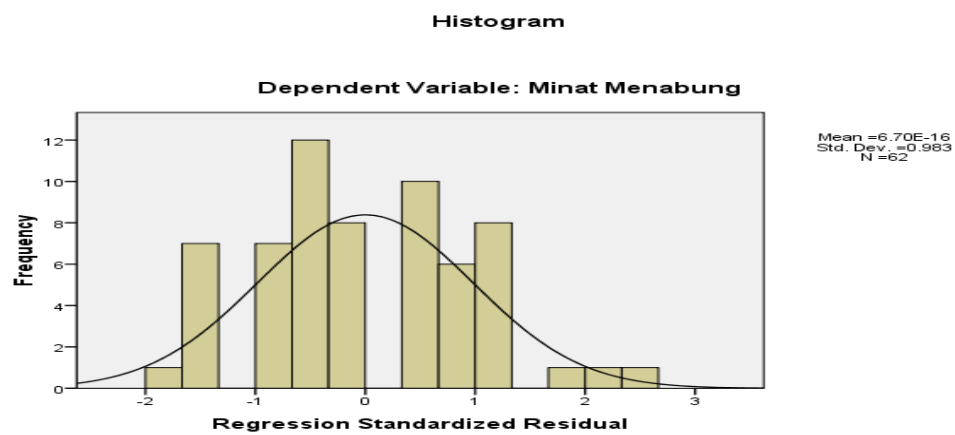
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,879 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel minat menabung adalah reliabel atau dikatakan handal.

6. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

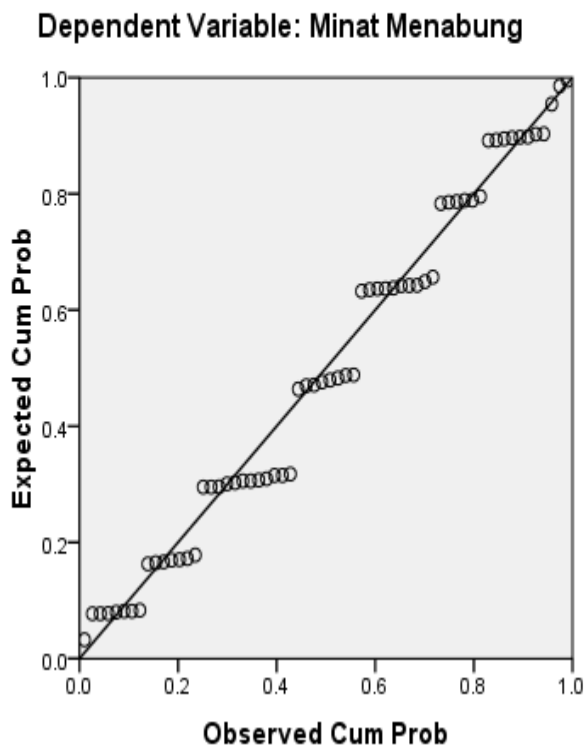


Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel minat menabung berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal

atau tidak. Jika nilai *Asym.sig* (2-tailed) > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4. 34
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10927534
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.34 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,327 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,327 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.35
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.532	.888	-.598	.552		
	Financial Attitude	.498	.070	7.093	.000	.215	4.659
	Financial Knowledge	.506	.061	8.338	.000	.215	4.659

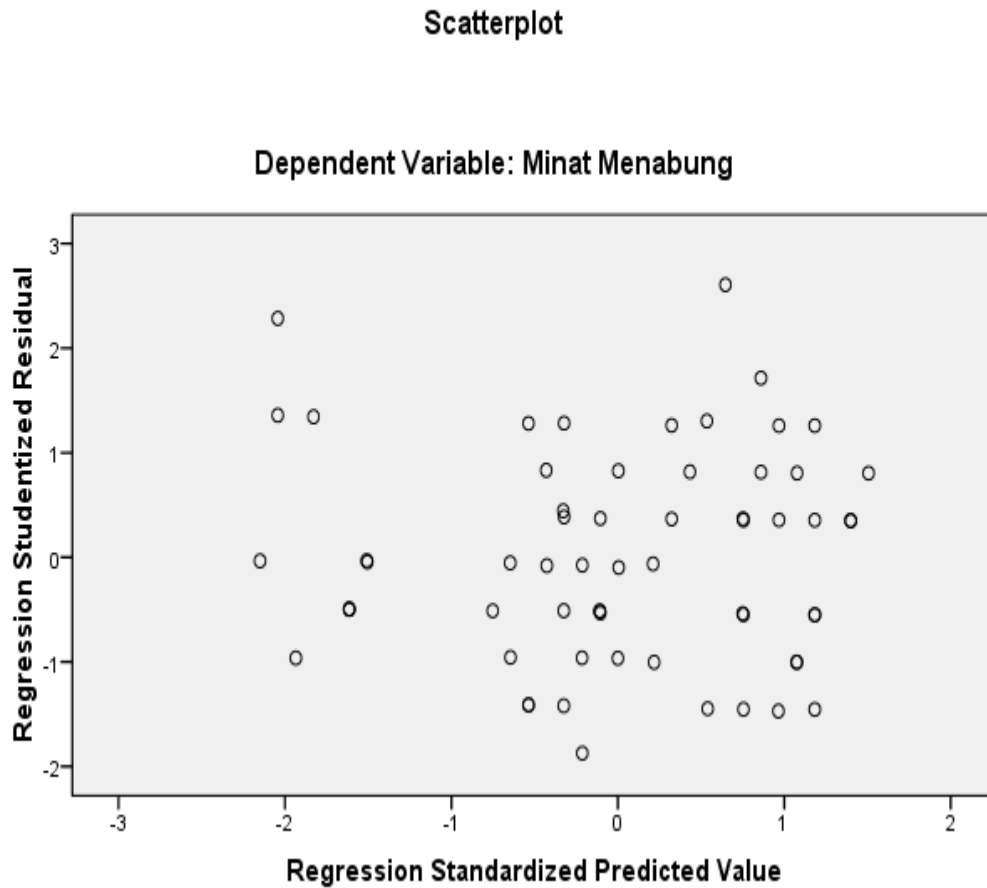
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.35 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah *financial attitude* $4,659 < 10$ dan *financial knowledge* $4,659 < 10$, serta nilai *Tolerance financial attitude* $0,215 > 0,10$ dan *financial knowledge* $0,215 > 0,10$, sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

7. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.36
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.532	.888	-.598	.552		
	Financial Attitude	.498	.070	7.093	.000	.215	4.659
	Financial Knowledge	.506	.061	8.338	.000	.215	4.659

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.36 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = -0,532 + 0,498 X_1 + 0,506 X_2 + e$.

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai minat menabung (Y) adalah sebesar -0,532.
- Jika terjadi peningkatan *financial attitude* 1, maka minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,498.
- Jika terjadi peningkatan *financial knowledge* 1, maka minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,506.

8. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

Tabel 4.37
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.532	.888	-.598	.552		
	Financial Attitude	.498	.070	7.093	.000	.215	4.659
	Financial Knowledge	.506	.061	8.338	.000	.215	4.659

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh *financial attitude* terhadap minat menabung.

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,093 > t_{Tabel} 2,001$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.

2) Pengaruh *financial knowledge* terhadap minat menabung.

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,338 > t_{Tabel} 2,001$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.38
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1331.537	2	665.768	523.319	.000^a
	Residual	75.060	59	1.272		
	Total	1406.597	61			

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.38 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 523,319 sedangkan F_{Tabel} sebesar 3,15 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran Tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini *financial attitude* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.39
Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.945	1.12792

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.39 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,945 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 94,5% minat menabung dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *financial attitude* dan *financial knowledge*. Sedangkan sisanya $100\% - 94,5\% = 5,5\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pengetahuan keuangan, pendidikan, pengelolaan keuangan dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Minat Menabung

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,093 > t_{Tabel} 2,001$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku menabung. Seseorang memberikan penilaian positif maupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku menabung.

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku menabung dan minat menabung yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya maka semakin baik pula seseorang dalam menabung, begitu juga dengan sebaliknya. Ketika seseorang memberikan nilai negatif atas sikapnya maka minat menabung seseorang akan semakin tidak baik. Jika dikaitkan dengan minat menabung, penilaian positif individu terhadap sikapnya pada uang menjadikan individu tersebut akan berperilaku semakin baik pula seperti misalnya melakukan perilaku menabung dengan bijak.

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Minat Menabung

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,338 > t_{Tabel} 2,001$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Literasi keuangan adalah keterampilan yang dapat membantu orang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Individu yang melek finansial diharapkan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan membantu dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas keuangannya, sehingga individu tersebut menegerti apa yang harus dilakukannya dalam mengelola keuangannya untuk tujuan masa depan, salah satunya ialah dengan menabung.

Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi dan memicu minat menabung seseorang.

3. Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap Minat Menabung

Hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 523,319 sedangkan F_{Tabel} sebesar 3,15 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran Tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini *financial attitude* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku menabung dan minat menabung yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya maka semakin baik pula seseorang dalam menabung, begitu juga dengan sebaliknya. Individu yang melek finansial diharapkan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan membantu dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas keuangannya, sehingga individu tersebut menegerti apa yang harus dilakukannya dalam mengelola keuangannya untuk tujuan masa depan, salah satunya ialah dengan menabung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan.
2. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan.
3. *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di SMK Brigjend Katamso I Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dimukakan diatas, maka dapat disebutkan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk terus mempertahankan persepsi positif SMK Brigjend Katamso I Medan terhadap perbankan perlu mengadakan upaya-upaya untuk meningkatkan minat menabung SMK Brigjend Katamso I Medan terhadap perbankan seperti seminar, pengadaan fasilitas dan lainnya.
2. *Financial knowledge* SMK Brigjend Katamso I Medan harus dipertahankan agar pengetahuan keuangan lebih baik kemudian akan berdampak baik untuk menabung.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap minat menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, H., Wang, C., Takim, R., & Wong, S. (2011). Project schedule influenced by financial issues: Evidence in construction industry. *Scientific Research and Essays*, 6(1), 205–212. <https://doi.org/10.5897/SRE10.989>
- Amelia, Y. (2018). *of financial literacy for performance and sustainability small and medium enterprises in lampung province indonesia* Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Crow, L. D., & Crow, A. V. B. (2015). *Human development and learning*. American Book Company.
- Djojosoedarso, S. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen dan Asuransi*,. salemba empat.
- Erik, K. (2019). *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. E. Elgar.
- Gadinasyin, V. P. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung ,*Studi pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (Doctoral dissertation*,. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, I., & Nasehudin., T. S. (2012). “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka, H., Jupri, M., & Budiono, R. (2020). *The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII)*, Bandung, Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(1), 1–12.
- Hayat, A. (2016). Impact of Behavioral Biases on Investment Decision; Moderating Role of Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*, 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2842502>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2016). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull*, 89-309.

- Honesti, L., & Djali, N. (2012). Pendidikan Kebencanaan di Sekolah – Sekolah di Indonesia Berdasarkan Beberapa Sudut Pandang Disiplin Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Momentum*, 12(1), 51–56. Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=118793&val=5448&title=Pendidikan Kebencanaan Di Sekolah â “ Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Beberapa Sudut Pandang Disiplin Ilmu Pengetahuan](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=118793&val=5448&title=Pendidikan%20Kebencanaan%20Di%20Sekolah%20%E2%80%9C%20Sekolah%20Di%20Indonesia%20Berdasarkan%20Beberapa%20Sudut%20Pandang%20Disiplin%20Ilmu%20Pengetahuan)
- Icek, A. (2015). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Indrawan, M. I. (2021). *Enhance Effect of Performance, Motivation and Leadership in the Work Environment*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4331-4339.
- Iwashina, T., Rahayu, S., Sugahara, K., Mizuno, T., Tsutsumi, C., & Widyatmoko, D. (2021). Acylated pelargonidin and cyanidin 3-sambubiosides from the flowers of *Aeschynanthus* species and cultivars. *Phytochemistry*, 192, 112956.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2015). *Financial management*,. global edition.
- Koto, M., & Ardiana, A. (2018). *Questioning Financial Education System in Indonesia: an Analysis of Students' Personal Financial Literacy*. (2014), 644–651. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zgryx>
- Lim, J. H., Dehning, B., Richardson, V. J., & Smith, R. E. (2013). A meta-analysis of the effects of IT investment on firm financial performance. *Journal of Information Systems*, 25(2), 145-169.
- Manullang, M., & Pakpahan., M. (2013). “*Manajemen Pemasaran Dalam Kompetisi Global*.” Medan: Cipta Rancangan Media Pakpahan.
- Mappiare, A. (2011). *Pengantar Konseling dan Psikoterapi, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marsh, B. A. (2016). *Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation*,. Bowling Green State University.

- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *In Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*, 10–12.
- Muthia, T. (2017). *Muthia, T. (2017). Analisis Saving Behaviour pada Mahasiswa S1 di Kota Padang (UNIVERSITAS ANDALAS)*. <https://doi.org/10.1787/9789264270282-table123-en>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Ningsih, R. U., & Rita, M. R. (2015). *Financial Attitude dan Komunikasi Keluarga Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau Dari Perbedaan Gender*.
- Nyhus, E. K., & Webley, P. (2016). *Discounting, self-control, and saving. Handbook of contemporary behavioral economics: Foundations and developments*,.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Pankow, D. (2013). *Financial values, attitudes and goals*.
- Parno, Yuliati, L., Ndadari, I. P., & Ali, M. (2020). Project Based Learning Integrated STEM to Increase Students' Scientific Literacy of Fluid Statics Topic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1491(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1491/1/012030>
- Rahmadani, N., Sujana, E., & Darmawan, N. A. S. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi Dan Rasio Lverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.4375>
- Ratna, I. M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan yang Delisting dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1).
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Ej941903. *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*, (205), 60–70.
- Rusiadi, D. R., & Hidayat, N. (2014). "Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel."

- Rahayu, S., Haryono, T., Harsono, M., & Setiawan, A. I. (2020). Examining brand affect mediation roles: trends and implications for tablet PCs market. *International Journal of Trade and Global Markets*, 13(2), 144-160.
- Sardiana, A. (2018). Preferensi penggunaan jasa keuangan bank Syariah berdasarkan literasi keuangan Syariah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1–11.
- Servon, L. J., & Kaestner, R. (2008). Consumer financial literacy and the impact of online banking on the financial behavior of lower-income bank customers. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 271–305. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.00108.x>
- Shalih, R. A., & Kusumawati, F. (2016). *Prediction of Financial Distress in Manufacturing Industry of Pakistan*. 2(5), 102–121.
- Shih, T. Y., & Ke, S. C. (2014). Determinates of financial behavior: insights into consumer money attitudes and financial literacy. *Service Business*, 8(2), 217–238.
- Shyue Chuan, C., Chee Seong, L., & Bik Kai, S. (2013). Assessing elderly financial satisfaction: evidence from urban Malaysians. *International Journal of Academic Research*, 5(3), 82–86. <https://doi.org/10.7813/2075-4124.2013/5-3/b.14>
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sugiyono, P. (2015). “*Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*.” Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar bisnis*. Prenada Media.
- Susie, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12–22.
- Syahriyal, S. (2019). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 139–156. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10930>
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). *Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. Final Year Project, UTAR*. Available online at: <http://eprints.utar.edu.my/607/1/AC-2011-0907445.pdf>.

- Tojib, D., Tsarenko, Y., Hin Ho, T., Tuteja, G., & Rahayu, S. (2022). *The Role of Perceived Fit in the Tourist Destination Choice*. *Tourism Analysis*, 27(1), 63-76.
- Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Ulfiana, E., Wahyuni, S., & Rahayu, S. (2020). The effect of postpartum coping skill classes (PCSC) on stress level, cortisol levels, maternal self-efficacy, and baby's growth and development In Semarang, Central Java. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(1), 122-129.
- Wahana, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 Feb Undip Tembalang). In *skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Wulandari, H. L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Yasid, M. (2019). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga mustahik''Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok di Bogor, Jawa Barat. *Islamic Financial & Business Review*, 4(1).
- Zaimah, R., Sarmila, M. S., Lyndon, N., Azima, A. M., Selvadurai, S., Saad, S., & Er, A. C. (2013). Financial behaviors of female teachers in Malaysia. *Asian Social Science*, 9(8), 34.